Selasa, 29 September 2026

Jurnal Bisnis



Kebijakan TKDN Pacu Efek Pengali Ekonomi dan Optimalisasi Pasar Domestik Manufaktur



Jakarta Gandeng New York University Bangun Industri Olahraga dan SDM Berkelas Dunia

Ekspor Durian Sulawesi Tengah Tembus Rp871 Miliar, Barantin Akselerasi Standar Global



Sumber : Barantin RI

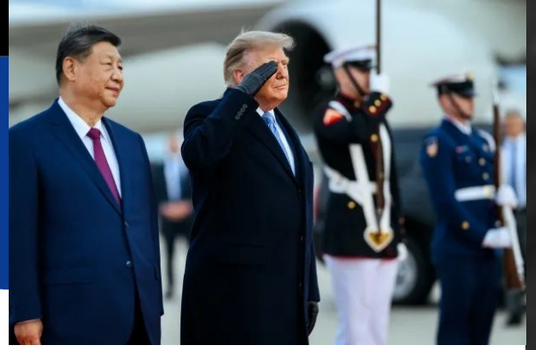

Persaingan AS - Tiongkok Untuk Kecerdasan Buatan Dorong Realokasi Modal Global



Chile Jadikan Korea Selatan Hub Utama Ekspansi Hortikultura Asia Timur



Ekspor Durian Sulawesi Tengah Tembus Rp871 Miliar, Barantin Akselerasi Standar Global



Sumber : Barantin RI |

Penetrasi pasar Tiongkok dipacu diplomasi fitosanitari dan Gerakan 1.000 Pelaku Usaha guna hilirisasi komoditas agribisnis serta perikanan daerah.

Badan Karantina Indonesia (Barantin) mengakselerasi transformasi komoditas daerah menuju pasar ekspor global dengan meluncurkan Gerakan 1.000 Pelaku Usaha di Sulawesi Tengah. Inisiatif ini difokuskan pada penguatan standar sanitari, fitosanitari, serta sistem ketertelusuran produk guna memenuhi regulasi ketat negara tujuan.

Langkah ini menyusul capaian impresif ekspor durian Sulawesi Tengah ke Tiongkok, yang berdasarkan data BEST TRUST Barantin hingga Agustus 2026 telah menembus 8.377 ton senilai Rp871 miliar. Keberhasilan tersebut disokong ratifikasi Protokol Ekspor Durian Beku Indonesia–Tiongkok yang memperluas akses pasar langsung bagi entitas lokal.

Selain hortikultura, ekspor komoditas perikanan juga turut berkontribusi, antara lain kepiting bakau sebanyak 9.438 ekor dengan nilai Rp829,4 juta, kerang darah 65.530 kilogram senilai Rp1,6 miliar, serta tuna sebanyak 25.739 kilogram senilai sekitar Rp2,06 miliar.

Kepala Barantin Abdul Kadir Karding menegaskan peran karantina telah bergeser dari sekadar proteksi biosekuritas menjadi fasilitator perdagangan internasional. Salah satu aktifitas yang dilakukan Barantin yakni menjalankan diplomasi teknis dengan otoritas negara mitra untuk menyelaraskan persyaratan sanitari, fitosanitari, sertifikasi, ketertelusuran, serta protokol ekspor.

“Transformasi pelaku usaha menuju pasar global harus dimulai dari kesiapan produk. Tidak cukup hanya memiliki komoditas yang potensial, tetapi juga harus mampu memenuhi standar kesehatan, keamanan, mutu, ketertelusuran, serta persyaratan teknis yang ditetapkan negara tujuan ekspor,” tegas Abdul Kadir Karding Senin (28/09).

Dengan porsi sektor pertanian, kehutanan dan perikanan mencapai 16,36% dari PDRB Sulawesi Tengah yang sebesar Rp415,48 triliun, Gubernur Anwar Hafid mendorong komoditas unggulan tidak berhenti sebagai bahan mentah, tapi berkembang menjadi produk bernilai tambah. Untuk itu, produk pertanian, perkebunan, perikanan, pangan, hingga olahan perlu diperkuat mulai dari standar produksi, sertifikasi, kemasan, ketertelusuran, hingga kontinuitas pasokan.

Kebijakan TKDN Pacu Efek Pengali Ekonomi dan Optimalisasi Pasar Domestik Manufaktur



Sumber : Kementerian Perindustrian RI |

Kemenperin dorong utilisasi pabrik dan penetrasi barang dalam negeri. Setiap belanja produk lokal senilai Rp1 akan menghasilkan dampak sebesar Rp2,2 terhadap perekonomian nasional.

Kementerian Perindustrian mengakselerasi penguatan ekosistem manufaktur nasional dengan memanfaatkan basis konsumsi domestik sebesar Rp12.834,8 triliun. Strategi peningkatan penggunaan produk dalam negeri ini diarahkan untuk mengoptimalkan utilisasi industri pengolahan nonmigas yang tercatat berada di level 61,8%.

Menteri Perindustrian Agus Gumiwang Kartasasmita mengonfirmasi bahwa porsi pasar domestik menyerap 78,39% total output manufaktur nasional, sementara 21,61% lainnya untuk pasar ekspor. Model kalkulasi Kemenperin menunjukkan bahwa setiap Rp1 pengadaan barang lokal menghasilkan dampak pengganda (*multiplier effect*) senilai Rp2,2 terhadap perekonomian nasional.

Dengan jumlah penduduk yang besar dan kebutuhan konsumsi yang beragam, terdapat ruang luas bagi produk industri nasional meningkatkan penetrasinya di pasar domestik. Karena itu, penggunaan produk dalam negeri perlu menjadi bagian dari keputusan pengadaan barang dan jasa, baik di lingkungan pemerintah maupun sektor lainnya.

Guna mengamankan pengadaan publik, pemerintah mengesahkan sertifikasi Tingkat Komponen Dalam Negeri (TKDN) pada lebih dari 57.000 produk dari 5.600 perusahaan. Sektor farmasi seperti Bio Farma Group telah mengamankan sertifikat TKDN hingga 95,03% yang dipadukan dengan standar mutu halal.

“Pemanfaatan produk dalam negeri merupakan bagian dari upaya membangun ekosistem industri yang semakin kuat. Ketika produk buatan dalam negeri memiliki pasar yang semakin luas, kapasitas produksi dapat dimanfaatkan secara lebih optimal sehingga memberikan dampak lanjutan terhadap investasi, penyerapan tenaga kerja, dan penguatan rantai pasok di dalam negeri,” ujar Agus Gumiwang Kartasasmita di Jakarta, Sabtu (26/09).

Di sektor barang konsumsi, pelaku usaha seperti Torch menekankan bahwa penggunaan bahan baku lokal harus dipadukan dengan efisiensi riset, desain, serta rantai pasok. Penyelarasan mutu ini krusial agar merek nasional memiliki daya saing tinggi saat menguasai pasar domestik maupun mengekspansi jaringan ekspor global.

Jakarta Gandeng New York University Bangun Industri Olahraga dan SDM Berkelas Dunia



Sumber : Pemprov DKI Jakarta |

Gubernur DKI Jakarta dan NYU tandatangani Nota Kesepahaman kerjasama pengelolaan pendidikan dan manajemen olahraga guna akselerasi target Top 50 Global Cities 2030.

Pemerintah Provinsi DKI Jakarta mengonsolidasikan agenda transformasi perkotaan melalui kemitraan strategis dengan New York University (NYU). Gubernur Pramono Anung menandatangani *Letter of Intent* (LoI) di New York guna memperkuat ekosistem industri olahraga nasional serta perluasan akses pendidikan tinggi internasional.

Kesepakatan ini mencakup pelatihan manajemen olahraga, pertukaran tenaga ahli, serta penyelenggaraan ajang olahraga internasional. Langkah ini menjadi bagian dari strategi Jakarta dalam memanfaatkan rekam jejak penyelenggaraan ajang besar—seperti Asian Games, Piala Dunia U-17, FIBA Basket Ball World Cup, Formula E dan Jakarta Marathon, yang tahun ini diikuti lebih dari 45,000 pelari dari 52 negara—guna membangun komersialisasi olahraga yang berkelanjutan.

Inisiatif ini disinergikan dengan rencana peluncuran program beasiswa Pemprov DKI Jakarta pada 2027, yang menargetkan NYU sebagai salah satu kampus tujuan utama, program ini ditujukan untuk memperluas kesempatan anak-anak Jakarta mengakses pendidikan tinggi berkualitas sekaligus memperoleh pengalaman dan jejaring internasional. Selain itu, kemitraan ini dirancang untuk mencetak SDM profesional yang mampu mengelola aset infrastruktur olahraga perkotaan secara komersial.

“Jakarta tidak hanya ingin menjadi tuan rumah ajang olahraga besar. Kami ingin membangun industri olahraga yang kuat dan berkelanjutan. Karena itu, kami membutuhkan pengelolaan fasilitas yang semakin baik, sumber daya manusia yang lebih kompeten, kemitraan internasional yang lebih luas, serta nilai ekonomi yang lebih besar bagi kota dan masyarakat,” ujar Gubernur Pramono di New York pekan silam.

Sebagai bagian dari diplomasi olahraga, Jakarta turut mengundang mahasiswa program *Global Sport* NYU untuk melakukan studi lapangan dalam pengelolaan klub dan fasilitas olahraga, penyelenggaraan ajang internasional, pengembangan industri olahraga, serta peran dunia usaha. Kolaborasi pendidikan dan ekonomi ini diharapkan mampu mempercepat posisi Jakarta menuju jajaran Top 50 Global Cities pada 2030.

KB Bank Perkuat Fundamental Bisnis dan Kualitas Aset pada Semester I-2026



Sumber : KB Bank ID |

Pertumbuhan dana murah dan sinergi KB Financial Group mendorong kesiapan ekspansi obligasi global serta pembentukan entitas holding konglomerasi.

PT Bank KB Indonesia Tbk (KB Bank) memperkokoh fundamental operasional bisnis dan struktur pendanaan pada semester I-2026. Didukung penuh sinergi induk usahanya, KB Financial Group (KBFG), bank tersebut mencatatkan lonjakan total aset sebesar 12,71% secara tahunan (yoy) menjadi Rp86,11 triliun.

Penguatan kinerja tercermin pada pendapatan bunga bersih (Net Interest Income/NII) yang meroket 54,44% yoy mencapai Rp695 miliar. Capaian tersebut mengerek Net Interest Margin (NIM) dari 1,33% menjadi 1,96%, seiring efisiensi struktur pendanaan murah (CASA) yang tumbuh 15,25% yoy menjadi Rp14,71 triliun, Pertumbuhan CASA turut meningkatkan rasio CASA KB Bank menjadi 32,27%, atau tetap berada di atas level 30%.

Di sisi intermediasi, ekspansi kredit dilakukan secara selektif dengan pertumbuhan 4,38% yoy menjadi Rp44,97 triliun. Manajemen konsisten melakukan penataan portofolio, yang ditunjukkan oleh perbaikan rasio Loan at Risk (LAR) menjadi 21,93% dari posisi sebelumnya 24,45%.

“Kami terus memperkuat fundamental bisnis KB Bank melalui pertumbuhan yang terarah, penguatan struktur pendanaan, peningkatan kualitas aset, serta perbaikan kemampuan dalam menghasilkan pendapatan. Setiap langkah strategis dijalankan secara selektif dan terukur dengan tetap menjaga keseimbangan antara pertumbuhan bisnis, kualitas aset, dan keberlanjutan kinerja. Penguatan fundamental ini dapat menjadi landasan bagi KB Bank untuk meningkatkan kontribusi kepada nasabah dan pemangku kepentingan,” ujar Kunardy Darma Lie, Direktur Utama KB Bank pertengahan September silam.

Laporan keuangan audited ini menjadi pijakan krusial bagi persiapan pembentukan Perusahaan Induk Konglomerasi Keuangan (PIKK) serta rencana penerbitan obligasi global. Strategi penataan neraca ini mempertegas komitmen transparansi perseroan dalam mengakses likuiditas pasar modal internasional.

Astra Otoparts dan YDBA Dorong Integrasi UMKM Manufaktur di Pameran Automechanika 2026



Sumber : YDBA |

Transaksi Grup Astra ke Pemasok Lokal Capai Rp5 Triliun; Kemitraan Strategis Perkuat Standar Kualitas, Biaya, dan Pengiriman Komponen Otomotif.

PT Astra Otoparts Tbk berkolaborasi dengan Yayasan Dharma Bhakti Astra (Yayasan Astra – YDBA) menghadirkan delapan UMKM manufaktur binaan dalam pameran internasional Automechanika Jakarta 2026 yang berlangsung pada 24-27 September silam. Inisiatif ini menegaskan komitmen konsolidasi rantai pasok komponen otomotif nasional melalui model pembinaan entitas pemasok lokal.

Dalam pameran yang berlokasi di Nusantara International Convention Exhibition (NICE) PIK 2 Tangerang, kolaborasi Astra menampilkan visualisasi Pohon Industri Roda 4 yang memetakan keterkaitan pemasok komponen presisi.

Dalam skema pembinaan Rantai Pasok UMKM, YDBA berperan menjembatani UMKM dengan industri besar, seperti perusahaan grup Astra Otoparts sebagai Ayah Angkat. Prosesnya dimulai dari kurasi dan rekrutmen UMKM, pelatihan dan pendampingan (mentoring) yang berfokus pada standar Quality, Cost & Delivery (QCD), hingga fasilitasi pembiayaan melalui lembaga keuangan Astra maupun non-Astra, baik dalam bentuk modal investasi maupun pembiayaan Purchase Order (PO).

Pendekatan pembinaan terbukti efektif secara komersial. Pada 2025, total nilai transaksi Grup Astra kepada UMKM binaan mencapai Rp5 triliun, yang melibatkan 400 pelaku usaha pemasok 1.700 jenis komponen dan menyerap 30.000 tenaga kerja nasional.

“Bagi Yayasan Astra – YDBA, UMKM manufaktur adalah bagian penting dari rantai pasok industri otomotif. Melalui pembinaan yang berfokus pada Quality, Cost & Delivery, kami ingin UMKM tidak hanya mampu memasok, tetapi juga tumbuh menjadi mitra yang mandiri dan berdaya saing. Pameran seperti Automechanika membuka kesempatan bagi mereka menjangkau pasar yang lebih luas,” ujar Rahmat Samulo, Ketua Pengurus Yayasan Astra – YDBA pekan silam.

Kehadiran entitas manufaktur binaan—seperti PT Mada Wikri Tunggal dan PT Duta Laserindo Metal—di ajang Automechanika bertujuan membuka fasilitasi *business matching* eksternal. Kemitraan ini dirancang untuk memperluas penetrasi pasar komersial UMKM di luar ekosistem grup Astra.

Jurnal Global

Asuransi Risiko Perang Menjadi Penentu Utama Navigasi dan Rantai Pasok Maritim Global



Sumber : IUMI |

Eskalasi konflik di Laut Merah dan Selat Hormuz ubah kontrak asuransi kelautan dari jaminan tahunan jadi evaluasi spesifik berbasis rute pelayaran.

Eskalasi ketegangan militer di perairan strategis seperti Laut Merah dan Selat Hormuz menempatkan asuransi risiko perang sebagai infrastruktur keuangan vital untuk mempertahankan kelangsungan pelayaran internasional. Persatuan Internasional Perusahaan Asuransi Maritim (IUMI) mengonfirmasi pergeseran peran perusahaan asuransi maritim dalam menentukan kelayakan operasional armada dagang dunia.

Dalam konferensi tahunan di Rotterdam pekan silam, Presiden IUMI Frederic Denneple menegaskan lonjakan risiko geopolitik memicu transisi metode penjaminan. Kontrak terintegrasi tahunan kini digantikan dengan evaluasi per transaksi berbasis rute spesifik, durasi transit, serta potensi risiko pengambilalihan atau penyitaan negara (CNED), jika suatu negara secara paksa mengambil alih kepemilikan atau kendali atas kapal atau kargo selama perang atau konflik bersenjata.

Sementara mengenai prosedur *Notice of Cancellation* bukan berarti penghentian cakupan asuransi, melainkan sebagai mekanisme untuk melakukan negosiasi ulang syarat dan penyesuaian premi tambahan (*war risk surcharge*). Evaluasi underwriting kini lebih bertumpu pada transparansi jadwal pelabuhan daripada spesifikasi fisik armada semata.

Selanjutnya ditekankan dalam situasi lingkungan risiko berubah dengan cepat, perusahaan asuransi, pemilik kapal, dan pemilik kargo harus mampu menegosiasikan kembali persyaratan dan harga yang berdampak pada penerapan premi asuransi tambahan pada kapal yang melewati perairan rawan perang dan yang berlabuh di pelabuhan untuk jangka waktu lama guna memuat atau membongkar kargo.

“Perusahaan asuransi maritim berada di pusat risiko. Fleksibilitas dalam negosiasi ulang persyaratan dan harga sangat krusial untuk menjaga kelangsungan arus logistik global,” ujar Frederic Denneple.

IUMI juga mengingatkan bahwa pengawalan militer oleh armada angkatan laut dari berbagai negara di dunia tidak secara otomatis menghapus risiko asuransi. Kenaikan biaya penjaminan yang signifikan berpotensi memicu pengalihan rute kapal, lonjakan tarif angkutan (*freight rates*), serta disrupsi lanjutan pada rantai pasok barang dunia.

Persaingan AS - Tiongkok Untuk Kecerdasan Buatan Dorong Realokasi Modal Global

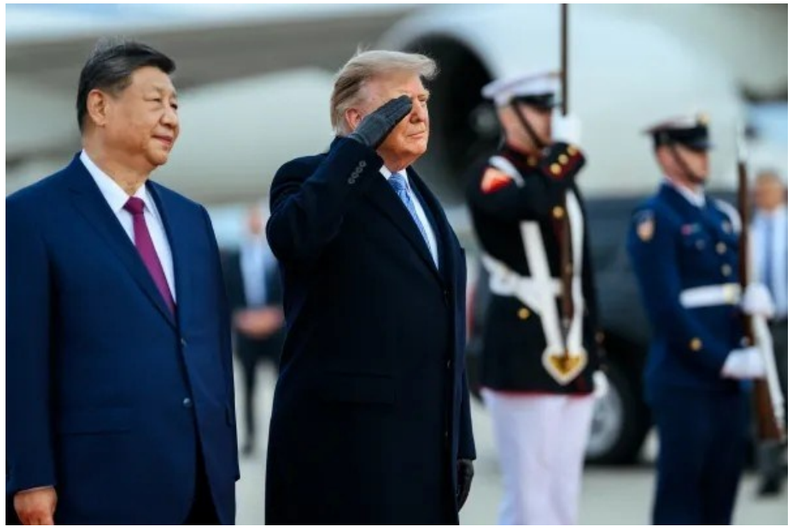

Sumber : White House US |

Investasi infrastruktur pusat data dan komputasi AS diproyeksikan capai USD 10,3 triliun, sementara Tiongkok alokasikan dana negara di tengah hambatan pasokan semikonduktor canggih.

Persaingan kecerdasan buatan antara Amerika Serikat dan Tiongkok bereskalasi menjadi perang belanja modal berskala masif. Proyeksi Brookings Institution mencatat investasi pusat data dan infrastruktur AI di AS dapat menembus USD10,3 triliun hingga tahun 2032, menyerap rata-rata 3,6% PDB tahunan—volume ini melampaui proyek-proyek besar yang mengubah perekonomian Amerika di masa lalu. Investasi dalam booming kereta api antara tahun 1870 dan 1890 menyumbang 2,24% dari PDB, listrik 1,13%, jalan raya 1,1%, dan investasi serat optik pada akhir tahun 1990-an 0,66%.

Gelombang pengeluaran ini dipimpin sejumlah raksasa teknologi AS yang berisiko menekan alokasi listrik, tenaga kerja, dan lahan industri manufaktur konvensional. Menurut data dari Departemen Perdagangan AS, pengeluaran tahunan yang disesuaikan secara musiman untuk pembangunan pusat data swasta mencapai USD37 miliar pada Juli lalu, meningkat sekitar USD9 miliar dibandingkan periode yang sama tahun lalu.

Di sisi lain, peningkatan permintaan infrastruktur digital memicu inflasi biaya komputasi, melalui biaya chip, listrik, upah, dan pembiayaan serta mendorong imbal hasil obligasi jangka panjang tetap tinggi.

Beijing menerapkan strategi intervensi negara dengan menyuntikkan lebih dari USD184 miliar dana publik, memangkas pajak korporasi teknologi serta mengalokasikan pembiayaan untuk penelitian dan infrastruktur. Kendati unggul dalam otomasi pabrik dengan dua juta robot, Tiongkok terhambat pembatasan akses chip semikonduktor canggih untuk pelatihan model bahasa.

“Persaingan AI mendorong raksasa teknologi mengambil pinjaman modal yang merupakan salah satu faktor pemicu suku bunga jangka panjang tetap tinggi, dan menyebabkan kenaikan biaya listrik di lokasi pusat data terkonsentrasi,” ujar Kevin Warsh, Ketua Federal Reserve AS.

Perlombaan ini masih menyisakan ketidakpastian yang tinggi. Bila peningkatan produktivitas AI lambat terealisasi, beban utang swasta dan kapasitas komputasi menganggur berisiko memicu disrupsi keuangan di tengah ketimpangan kekayaan pasar modal yang kian lebar.

Raksasa E-commerce Mercado Livre Ekspansi ke Obat Resep, Saham Apotek Brasil Anjlok



Sumber : Mercado Livre BR |

Raksasa e-commerce masuk sektor ritel apotek São Paulo dengan layanan utama pengiriman dalam satu jam, guncang valuasi RD Saúde dan Pague Menos di Bursa Brasil.

Saham sejumlah emiten ritel apotek di Bursa Brasil (B3) mengalami koreksi tajam menyusul pengumuman ekspansi raksasa digital marketplace Mercado Livre ke pasar obat resep. Pague Menos anjlok hingga 8%, disusul RD Saúde turun 5,38% serta Panvel, jaringan ritel yang beroperasi di wilayah selatan Brasil dan São Paulo, tergerus 4,9% akibat kekhawatiran terhadap disrupsi kompetisi digital.

Kinerja negatif terjadi pada hari yang penuh aktivitas di sektor farmasi, Mercado Livre mengumumkan Jumat siang mengenai perluasan bisnis ritel farmasinya di Brasil, dimulai dengan apotek yang dikelola sendiri di São Paulo menjual produk resep mulai bulan ini, dan bekerjasama dengan para mitra mulai Oktober.

Aksi korporasi platform e-commerce terbesar Amerika Latin tersebut mencakup penjualan obat resep khusus, termasuk antibiotik dan obat GLP-1, yang digunakan dalam pengobatan diabetes dan obesitas, dengan jaminan pengiriman dalam satu jam di São Paulo. Selain itu, Mercado Livre akan meluncurkan model *marketplace* (3P) yang menggandeng apotek mitra independen guna memperluas cakupan geografis.

Perusahaan investasi Bradesco BBI dan Itaú BBA menilai langkah ini sebagai hal yang positif secara strategis, meskipun dampaknya terhadap laba perusahaan masih terbatas, dan pada fase awal membutuhkan investasi, namun integrasi saluran logistik cepat dinilai berpotensi menggerus pangsa pasar ritel konvensional secara bertahap. Sementara Itaú BBA, menilai langkah yang diambil sejalan dengan yang telah diindikasikan sejak akuisisi apotek berlisensi di São Paulo, dan juga meniru model yang sudah diterapkan perusahaan di Meksiko, Kolombia, Argentina, dan Chili.

“Ekspansi Mercado Livre membuka aliran pendapatan baru pada kategori berfrekuensi tinggi, meskipun jaringan ritel besar masih memiliki keunggulan operasi omnichannel,” ujar analis XP Investimentos.

Goldman Sachs mencatat intensitas ancaman terhadap dominasi RD Saúde akan sangat bergantung pada kemampuan platform dalam menggaet jaringan apotek raksasa. Eskalasi kompetisi e-commerce ini menandai era baru transformasi logistik obat-obatan di kawasan pasokan ritel Brasil.

Lonjakan Impor Panel Surya Thailand Perkuat Dominasi Manufaktur Tiongkok



Sumber : MOF TH |

Subsidi masif pemerintah Bangkok dan lonjakan tarif listrik dorong adopsi pembangkit tenaga surya atap, memicu ketergantungan impor 99,3% pada Beijing.

Nilai impor panel surya Thailand melonjak 88,7% menjadi USD426,7 juta pada tujuh bulan pertama tahun 2026. Peningkatan signifikan ini dipicu lonjakan permintaan pemasangan sistem tenaga surya atap (PLTS Atap) di sektor rumah tangga dan bisnis guna memitigasi kenaikan tarif listrik akibat konflik geopolitik.

Laporan Bea Cukai dan Kementerian Perdagangan Thailand mengonfirmasi bahwa produk panel surya asal Tiongkok mendominasi dengan menguasai 99,3% total pasar impor senilai USD423,9 juta. Sementara negara eksportir lainnya hanya menyumbang sebagian kecil, seperti Singapura dan Hong Kong, masing-masing dengan nilai sebesar USD1,1 juta, yang mewakili 0,3%. Konsentrasi pasokan dari Beijing ini terjadi di tengah ekspansi insentif pemerintah menyiapkan alokasi anggaran subsidi sebesar THB50 miliar atau sekitar THB50.000 (USD1,500) per rumah tangga untuk sistem panel surya atap dan yang dipasang di tanah.

Guna mempercepat transisi energi, Komite Kebijakan Energi Nasional (NEPC) menaikkan kuota program tenaga surya publik dari 5.000 MW menjadi 10.000 MW yang mencakup sekitar 1 juta rumah tangga dengan skema *Net Billing* jangka panjang 20 tahun.

“Peningkatan kuota tenaga surya harus dibarengi kesiapan jaringan transmisi dan insentif bea masuk bahan baku agar industri instalasi lokal berdaya saing,” ujar Ekniti Nitithanprapas, Wakil Perdana Menteri, yang juga menjabat posisi Menteri Keuangan Thailand, awal pekan silam.

Pemerintah Thailand kini berfokus pada pembangunan rantai pasokan domestik guna meningkatkan daya saing terhadap produk dari Tiongkok, meski beberapa bahan baku masih perlu diimpor karena keterbatasan teknologi, maka pemerintah akan memberikan fasilitas pengurangan bea masuk, guna mendukung 7-8 pabrik yang sudah melakukan perakitan untuk penjualan domestik, dan diharapkan akan berdampak pada penciptaan lapangan kerja dan mendorong basis industri energi bersih yang berkelanjutan di Thailand.

Langkah ini diambil guna menciptakan basis rantai pasok energi bersih nasional yang berkelanjutan sekaligus menyerap tenaga kerja lokal di tengah dominasi produsen Tiongkok.

Ekspansi Ekspor Markisa Vietnam Terganjal Ketatnya Standardisasi Pasar Global



Sumber : MAE VN |

Lonjakan ekspor ke Uni Eropa dan Tiongkok dorong Hanoi benahi rantai nilai, meningkatkan kontrol residu, serta percepat negosiasi akses ke AS.

Ekspor komoditas buah markisa asal Vietnam mencatatkan pertumbuhan pesat. Menurut data Bea Cukai nilai ekspor markisa melonjak 25,6% menjadi USD186,8 juta pada tujuh bulan pertama 2026, memperkuat posisi Hanoi di jajaran sepuluh besar produsen markisa dunia.

Pasar Uni Eropa menjadi penopang utama dengan menyerap lebih dari USD116 juta dari total ekspor buah segar dan olahan Vietnam yang bernilai USD343,3 juta. Peningkatan nilai ekspor menunjukkan kemampuan yang semakin meningkat untuk memenuhi persyaratan pasar Eropa terkait kualitas, dan keamanan pangan.

Namun untuk menggarap pasar Eropa, Nguyen Van Muoi, Deputy Secretary General of the Vietnam Fruit and Vegetable Association menyatakan ada dua tantangan utama yang dihadapi para eksportir. Pertama, Uni Eropa meningkatkan frekuensi pemeriksaan dan memperketat persyaratan batas maksimum residu (MRL) pestisida. Kedua, produk yang termasuk dalam cakupan Regulasi Deforestasi Uni Eropa (EUDR) harus memenuhi persyaratan ketertelusuran dan uji tuntas yang ditetapkan.

"Seiring dengan semakin ketatnya standar impor Uni Eropa, pelaku usaha perlu mengikuti perkembangan perubahan regulasi, melakukan standardisasi pada area produksi, memperkuat pengendalian mutu, serta melengkapi dokumentasi ketertelusuran jika ingin mempertahankan dan memperluas kehadiran di pasar," ujar Muoi pertengahan September silam.

Sementara pengiriman produk bernilai tambah —seperti jus konsentrat, puree, dan markisa beku—secara kolektif pada tujuh bulan pertama tahun 2026 melonjak 33% mencapai USD1,35 miliar, yang memperlihatkan pertumbuhan positif, dan menunjukkan tren peningkatan proporsi produk dengan umur simpan lebih lama dan nilai tambah yang lebih tinggi.

Di samping dominasi ekspor ke pasar Tiongkok, Vietnam tengah memfinalisasi negosiasi dengan otoritas Amerika Serikat untuk pembukaan akses terkait persyaratan teknis karantina, yang nantinya menjadi langkah signifikan dalam diversifikasi pasar dan mengurangi ketergantungan pada pasar ekspor tradisional.

Transisi menuju industri pengolahan menjadi kunci utama guna menjaga stabilitas harga dan mengamankan kontrak ekspor jangka panjang.

EXIM BANK Thailand Posisikan Diri Sebagai Co-Pilot Eksportir UKM di Pasar Global



Sumber : Exim Bank TH |

Dari 3,2 juta UKM Thailand, hanya 1% yang menembus ekspor. Bank Ekspor-Impor perluas jangkauan pembiayaan berbasis pesanan dan integrasi standar ESG.

Struktur perdagangan internasional Thailand menunjukkan ketimpangan yang tajam. Meski mencakup hampir 80% dari total entitas eksportir, namun sektor Usaha Kecil dan Menengah (UKM) hanya menyumbang 10% dari total nilai ekspor, sementara korporasi besar menguasai lebih 90% nilai perdagangan ekspor.

Dari total 3,2 juta UKM di Thailand, hanya sekitar 23.000 atau hanya 1% yang berhasil melakukan penetrasi pasar global. Ketimpangan ini dipicu keterbatasan akses modal, minimnya inovasi produk, serta ketatnya regulasi standar lingkungan internasional seperti regulasi CBAM dan EUDR di Uni Eropa.

Dengan peraturan perdagangan dan standar lingkungan yang berubah dengan cepat, tantangan utamanya adalah "mendistribusikan peluang" kepada UKM, untuk mengakses pendanaan, pasar, dan pengetahuan, sambil meningkatkan produk dan bisnis untuk lebih memenuhi tuntutan pasar global.

Guna merespons disrupsi tersebut, Bank Ekspor-Impor Thailand (EXIM BANK) menggeser perannya dari sekadar lembaga keuangan menjadi “Co-pilot Eksportir”. Direktur Utama EXIM BANK, Chalach Rattanaboonnitthi, menegaskan meskipun fungsi utamanya sebagai lembaga penjaminan kredit namun kini juga memprioritaskan validasi pesanan ekspor nyata daripada sekedar pemenuhan agunan fisik semata.

“EXIM BANK bertujuan menjadi Co-pilot Ekspor, siap berjalan bersama dan mendukung para pengusaha, mulai dari memberikan pengetahuan dan peluang hingga menyediakan modal dan membantu mengelola risiko. Karena di dunia perdagangan baru, daya saing tidak hanya berasal dari modal, tetapi juga dari memiliki produk dan inovasi yang memenuhi permintaan pasar, mengakses peluang bisnis, dan mengelola risiko dengan tepat. Tujuan kami membantu UKM Thailand tidak hanya ‘siap ekspor’ tetapi juga ‘tumbuh secara berkelanjutan di pasar global ujar Chalach Rattana-boonnitthi Jumat (25/09).

EXIM BANK turut mendorong penyediaan asuransi kredit ekspor untuk mengantisipasi risiko gagal bayar dari pembeli luar negeri. Strategi pendampingan terintegrasi ini diharapkan mampu meningkatkan skala ekonomi UKM Thailand di dalam rantai pasok global.

Chile Jadikan Korea Selatan Hub Utama Ekspansi Hortikultura Asia Timur



Sumber : ProChile CL |

Santiago manfaatkan perbedaan musim, rantai dingin jarak jauh, dan adopsi e-commerce untuk menggenjot ekspor ceri premium serta produk olahan beku.

Pemerintah Chile menetapkan Korea Selatan sebagai hub logistik dan komersial strategis untuk memperluas penetrasi ekspor buah-buahan ke pasar Asia Timur Laut. Strategi ini dikonfirmasi oleh Atase Perdagangan Chile Felipe Umaña Celón pasca-KTT Bisnis Chile-Asia Utara 2026 yang melibatkan pembeli dari Korea Selatan, Jepang, dan Taiwan.

Memanfaatkan hubungan Perjanjian Perdagangan Bebas (FTA) sejak 2004, Santiago membidik peningkatan pangsa pasar ceri, blueberry, kiwi, dan lemon. Keunggulan komplementaritas musiman memuluskan pasokan ceri premium asal Belahan Bumi Selatan untuk mengisi kekosongan produksi lokal Korea Selatan selama periode musim dingin.

ProChile, badan promosi ekspor di bawah Kementerian Luar Negeri, turut mendorong diversifikasi bentuk produk meliputi buah beku dan yang melalui proses pengeringan (*dehydrated*) guna menjangkau rantai pasok industri, segmen yang memungkinkan diversifikasi format dan memperluas peluang komersial di luar produk segar.

Selain itu, tingginya trafik penjualan melalui saluran *e-commerce* di Korea Selatan mendorong importir mencari produk, kemasan, dan mekanisme penjualan yang disesuaikan dengan saluran digital. Bagi industri Chile, ini berarti menyesuaikan kemasan, promosi, dan strategi pemasaran dengan sistem penjualan online memengaruhi keputusan pembeli dan bagaimana buah-buahan premium disajikan kepada konsumen akhir.

“Importir Korea membutuhkan kepastian standar fitosanitari dan pengemasan yang disesuaikan dengan saluran digital untuk produk premium,” ujar Felipe Celón pekan silam.

Meskipun peluang sudah terlihat di depan mata, namun sejumlah tantangan perlu disiasati, seperti jarak ribuan kilometer perlu diatasi melalui penguatan teknologi pendinginan cepat setelah panen, manajemen rantai dingin, teknologi penyimpanan dan pengemasan yang tepat sebagai bagian dari sistem untuk menjaga kualitas produk hingga sampai pasar tujuan.

Keberhasilan penetrasi produk hortikultura di Korea akan dijadikan sebagai cetak biru untuk memperluas bisnis ekspor produk buah-buahan Chile di kawasan Asia Timur.